

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal.

Pendidikan formal membutuhkan proses interaksi yang didalamnya terdiri dari guru dan siswa, dimana dalam proses interaksi harus terjalin komunikasi yang baik antara kedua pihak dengan baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja, maka pembelajaran itu bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan dan nilai atau interaksi yang didalamnya terdapat proses komunikasi.

Siswa merupakan bagian dari masyarakat dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan dimana siswa berinteraksi. Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah. Karena hampir sebagian waktu siswa, banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat

berkembang secara optimal serta siap melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang.

Melalui komunikasi siswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman bersama orang lain. Komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami dan dilaksanakan oleh penerima pesan berdasar cara penyampaian yang efektif dan efisien. Melalui berkomunikasi dengan kalimat yang ringkas maka pesan yang akan disampaikan kepada orang lain dapat diterima dengan baik.

Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pengamatan di kelas 3 SDN 1 Nuangan Kabupaten Bolmong Timur bahwa kemampuan berkomunikasi secara ringkas masih rendah. Dari jumlah siswa 17 orang terdapat 8 orang atau 47% yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam kalimat ringkas masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menyampaikan pesan dengan efektif dan efisien, percaya diri rendah serta kemampuan siswa memahami isi pesan yang belum terarah. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian secara serius sebab berkaitan dengan kemampuan berbicara siswa dalam berbahasa Indonesia.

Dari hasil pengamatan, hal ini diduga disebabkan para guru kurang menggunakan metode dan alat peraga yang tepat dalam membelajarkan kemampuan berkomunikasi dengan kalimat ringkas. Masalah di atas dapat dilihat pada kondisi siswa dalam menerima materi pelajaran yakni masih ada

siswa-siswa keluar masuk saat penyajian materi pelajaran bahkan siswa tidak tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

Perkembangan teknologi yang semakin modern, tidak selamanya berdampak negative bagi siswa. Salah satu contoh adalah dengan adanya alat komunikasi yakni handphone. Melalui penggunaan telepon, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai motivasi belajar, siswa dengan formulasi judul “Meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam kalimat ringkas melalui percakapan telepon di Kelas 3 SDN 1 Nuangan Kabupaten Bolmong Timur”.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat 8 atau 47% siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam kalimat ringkas belum optimal.
- b. Penggunaan teknologi telpon belum diterapkan sebagai media pembelajaran.
- c. Kemampuan berkomunikasi siswa dalam kalimat ringkas belum mendapatkan perhatian yang serius.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan berkomunikasi siswa dalam kalimat ringkas di Kelas 3 SDN 1 Nuangan Kabupaten Bolmong Timur dapat ditingkatkan melalui percakapan telepon?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Penggunaan percakapan telepon dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam kalimat ringkas dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi tentang komunikasi dalam kalimat ringkas.
3. Guru menggunakan alat peraga telepon dalam melaksanakan komunikasi dalam kalimat ringkas.
4. Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan
5. Guru memberikan tugas kepada siswa secara berpasang-pasangan untuk melakukan komunikasi dalam kalimat ringkas.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa melakukan komunikasi dalam kalimat ringkas dengan menggunakan telepon.
7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab jika ada permasalahan yang tidak dipahami
8. Melaksanakan refleksi

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam kalimat ringkas melalui percakapan telepon di Kelas 3 SDN 1 Nuangan Kabupaten Bolmong Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah memperkaya kajian ilmiah tentang peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dalam kalimat ringkas melalui percakapan telepon di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah; hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam program- program pengembangan mutu pendidikan yang berkualitas melalui penggunaan media pembelajaran.
- 2) Bagi guru; hasil penelitian ini, sebagai sarana untuk mengevaluasi diri tentang upaya peningkatan kemampuan siswa berkomunikasi dalam kalimat ringkas melalui percakapan telepon.
- 3) Bagi siswa; kemampuan berkomunikasi dalam kalimat ringkas diharapkan dapat meningkat melalui percakapan telepon.
- 4) Bagi peneliti; menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan percakapan telepon.

